

PENGARUH MOTIVASI DAN KONDISI EKONOMI ORANGTUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE JENJANG S1 (STRATA 1) PADA SISWA SMK PGRI 3 KEDIRI

Anggraini Sintya Wardhani
Universitas Nusantara PGRI Kediri
anggrainisintya1@gmail.com

Tanggal Masuk :	Informasi artikel :	Tanggal diterima:
10 September 2024	Tanggal Revisi : 13 September 2024	20 September 2024

Abstract

With an emphasis on S1 (Strata 1), This research aims to ascertain how parental motivation and economic status influence their child's desire to continue their education. This study design is quantitative in nature. In this study, 98 students from were included in the population and sample SMK PGRI 3 Kediri who were enrolled in grades X, XI, and-II. The principal data collection instrument employed was a questionnaire. Utilizing SPSS version 23 for data processing and analysis, multiple linear regression analysis was performed. The results of the research show that there is a strong positive relationship between parents' financial situation and motivation, motivation and interest in continuing their education to graduate level, and each of these factors has a significant positive impact on each other. This association has a very significant coefficient of determination (R²) of 87.6%.

Keywords: Motivation, Economic Condition of Parents, and Interest in Continuing Education S1.

Abstrak

Dengan penekanan pada S1 (Strata 1), Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua dan status ekonomi mempengaruhi keinginan anaknya untuk melanjutkan pendidikan. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif. Dalam penelitian ini, 98 siswa yang masuk dalam populasi dan sampel SMK PGRI 3 Kediri yang terdaftar di kelas X, XI, dan-II. Instrumen pengumpulan data utama yang digunakan adalah kuesioner. Memanfaatkan SPSS versi 23 untuk pengolahan dan analisis data, dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang kuat antara keadaan keuangan orang tua dengan motivasi, motivasi dan minat melanjutkan pendidikan ke jenjang pascasarjana, dan masing-masing faktor tersebut saling memberikan dampak positif yang signifikan. Asosiasi ini mempunyai koefisien determinasi (R²) sangat signifikan sebesar 87,6%.

Kata kunci: Motivasi, Kondisi Ekonomi Orangtua, dan Minat Melanjutkan Pendidikan S1.

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang karena memberikan pengetahuan dan perspektif luas yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tugas. Jika kita punya pendidikan, kita bisa mendapatkannya. Kemampuan suatu bangsa untuk bertahan hidup sangat bergantung pada tingkat pendidikannya. Pendidikan sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh keterampilan dan informasi yang dibutuhkan untuk memajukan masyarakat suatu negara dan sejahtera dalam hidup [1]. Semua orang mempunyai hak yang tidak dapat dicabut atas pendidikan dan pembelajaran, dan hak ini dimulai sejak lahir.

Untuk melanjutkan kuliah, seseorang harus mempunyai semangat dan minat agar dapat melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Hal ini sangat penting dalam pasar kerja modern, dimana pendidikan sangat dihargai. Minat, yaitu sensasi alami ketertarikan dan keinginan, menunjukkan bahwa seseorang tertarik untuk mengejar gelar sarjana untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan yang diperlukan untuk itu melanjutkan pendidikan pasca sekolah menengah [2]. Ketertarikan pada barang atau benda yang dianggap bernilai tinggi sering kali hilang begitu saja. Selain itu, minat sangat ditandai dengan komponen emosional, dimana seseorang selalu merasa mendalam terhadap sesuatu dan sangat tertarik terhadapnya [3]. Seseorang dapat termotivasi oleh hal-hal di luar dirinya maupun oleh dirinya sendiri. Menurut [4] seorang siswa dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan menggunakan motivasi yang kuat.

Di bidang pendidikan, pendanaan juga diperlukan untuk melaksanakan pengajaran tidak termasuk inspirasi. Dalam dunia pendidikan, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah biaya. Tidak diragukan lagi bahwa orang tua dengan latar belakang sosial ekonomi yang lebih tinggi lebih cenderung menyekolahkan anak mereka ke perguruan tinggi. Namun dalam hal orang tua anak tersebut hanya mempunyai penghasilan biasa, kebutuhan dasar mereka tidak akan terpenuhi, sehingga akan mengganggu pendidikan mereka dan bahkan mungkin memaksa anak tersebut bekerja untuk membantu menghidupi keluarga. Hal-hal seperti ini juga bisa dilakukan oleh anak-anak kurang tertarik untuk menempuh pendidikan yang tinggi [5]. Dengan kata lain, semakin terbatasnya kesempatan untuk mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi, maka semakin rendah pula tingkat pendapatan orang tua.

Penghasilan orang tua, tempat tinggal, dan bidang pekerjaan semuanya memberikan gambaran tentang latar belakang sosial ekonomi mereka, klaim [6]. Orang tua yang lebih berpendidikan akan bereaksi lebih empati dan melihat pilihan pekerjaan anak-anak mereka dari sudut pandang yang lebih luas. Masa depan seorang anak sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi orang tuanya. keadaan sosial ekonomi adalah keadaan yang dialami orang tua sebagai akibat dari aktivitas ekonomi, pendapatan, pencapaian pendidikan, jenis perumahan, dan status organisasi. Misalnya, anak-anak dari keluarga kaya akan lebih mudah melanjutkan pendidikan di tingkat universitas; Namun, jika orang tua mereka berasal dari latar belakang berpenghasilan rendah, hal ini dapat menjadi tantangan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pengaruh situasi ekonomi secara simultan terhadap jalur pendidikan individu dan keinginan untuk mendapatkan gelar sarjana [7]. Demikian pula penelitian dari [8] mendukung gagasan ini.

Abstrak sebelumnya menggugah minat peneliti untuk meneliti "Pengaruh motivasi orang tua dan kondisi ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang Sarjana (Strata 1) pada siswa SMK PGRI 3 Kediri.

METODE

Upaya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 3 Kediri. Sampel penelitian ini berjumlah 98 siswa yang terdaftar di SMK PGRI 3 Kediri kelas X, XI, dan XII. Responden menggunakan sampel jenuh, yaitu memilih 98 anak dari seluruh populasi.

Penilaian dan survei skala Likert adalah dua pendekatan untuk mengumpulkan informasi. Kajian regresi linier berganda dan uji asumsi tipikal, uji instrumen, uji simultan dan parsial (uji t dan uji F), Prosedur analitis menggunakan pengujian determinasi sebagai tambahan terhadap pengujian lainnya penelitian. Dengan program SPSS versi 23, metode pengolahan datanya menggunakan statistik dan regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

<u>No.</u>	<u>Variabel</u>	<u>Item</u> <u>Pertanyaan</u>	<u>R hitung</u>	<u>R tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>1.</u>	<u>Minat</u> <u>Melanjutkan</u> <u>Pendidikan Ke</u> <u>Jenjang S1</u> <u>(Strata 1) (Y)</u>	<u>1.</u>	<u>0,553</u>	<u>0,198</u>	<u>Valid</u>
		<u>2.</u>	<u>0,727</u>		<u>Valid</u>
		<u>3.</u>	<u>0,568</u>		<u>Valid</u>
		<u>4.</u>	<u>0,620</u>		<u>Valid</u>
		<u>5.</u>	<u>0,616</u>		<u>Valid</u>
		<u>6.</u>	<u>0,694</u>		<u>Valid</u>
		<u>7.</u>	<u>0,699</u>		<u>Valid</u>
		<u>8.</u>	<u>0,631</u>		<u>Valid</u>
		<u>9.</u>	<u>0,562</u>		<u>Valid</u>
		<u>10.</u>	<u>0,727</u>		<u>Valid</u>
		<u>11.</u>	<u>0,624</u>		<u>Valid</u>
		<u>12.</u>	<u>0,712</u>		<u>Valid</u>
<u>2.</u>	<u>Motivasi (X1)</u>	<u>1.</u>	<u>0,560</u>	<u>0,198</u>	<u>Valid</u>
		<u>2.</u>	<u>0,703</u>		<u>Valid</u>
		<u>3.</u>	<u>0,648</u>		<u>Valid</u>
		<u>4.</u>	<u>0,727</u>		<u>Valid</u>
		<u>5.</u>	<u>0,690</u>		<u>Valid</u>
		<u>6.</u>	<u>0,674</u>		<u>Valid</u>
		<u>7.</u>	<u>0,647</u>		<u>Valid</u>
		<u>8.</u>	<u>0,718</u>		<u>Valid</u>
		<u>9.</u>	<u>0,701</u>		<u>Valid</u>
<u>3.</u>	<u>Kondisi</u> <u>Ekonomi Orang</u> <u>Tua (X2)</u>	<u>1.</u>	<u>0,595</u>	<u>0,198</u>	<u>Valid</u>
		<u>2.</u>	<u>0,784</u>		<u>Valid</u>
		<u>3.</u>	<u>0,675</u>		<u>Valid</u>
		<u>4.</u>	<u>0,763</u>		<u>Valid</u>
		<u>5.</u>	<u>0,736</u>		<u>Valid</u>
		<u>6.</u>	<u>0,730</u>		<u>Valid</u>
		<u>7.</u>	<u>0,770</u>		<u>Valid</u>
		<u>8.</u>	<u>0,676</u>		<u>Valid</u>

Data Sumber: kuesioner diolah tahun 2024

Hasil pengujian SPSS versi 23 ditampilkan pada Tabel 1 diatas, dimana r hitung lebih tinggi dari r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa unsur – unsur yang mempengaruhi status keuangan, dan keinginan orang tua untuk melanjutkan pendidikan menjadi subjek pertanyaan survey kuliah pada jenjang sarjana disetujui.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien CronbachAlpha	Keterangan
Minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S1 (Y)	0,869	0,70	Reliabel
Motivasi (X1)	0,848		Reliabel
Kondisi ekonomi orang tua (X2)	0,861		Reliabel

Sumber: Data Kuesioner yang diolah 2024

Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 3. Responden Berdasarkan Kelas

	KELAS			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X	32	32.7	32.7	32.7
XI	26	26.5	26.5	59.2
XII	40	40.8	40.8	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Sumber Data: Diolah SPSS versi 23 tahun 2024

Seperti terlihat Siswa kelas X berjumlah 32 orang, kelas XI 26 orang, dan kelas XII pada tabel diatas sebanyak 40 orang.

Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. Responden Berdasarkan Jurusan

		JURUSAN			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Akuntansi	31	31.6	31.6	31.6
	Bisnis Digital	12	12.2	12.2	43.9
	DKV	16	16.3	16.3	60.2
	MPL	39	39.8	39.8	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber data: Diolah SPSS versi 23 tahun 2024

Tabel 4 diatas menggambarkan hal itu terdapat 39 siswa jurusan MPL, 12 jurusan DKV, 12 jurusan Bisnis Digital, dan 31 jurusan Akuntansi.

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.85313160
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.051
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 23

Uji Multikolinearitas

Nilainya ditampilkan pada tabel 6 dibawah toleransi yang lebih besar atau sama dengan > 10 atau pengukuran VIF. Nilai motivasi dan kondisi ekonomi orang tua masing – masing sebesar 0.242 dan 4.226 tergantung pada tingkat ekonominya. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengarah pada permasalahan multikolinearitas dan juga tidak terjadi korelasi.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

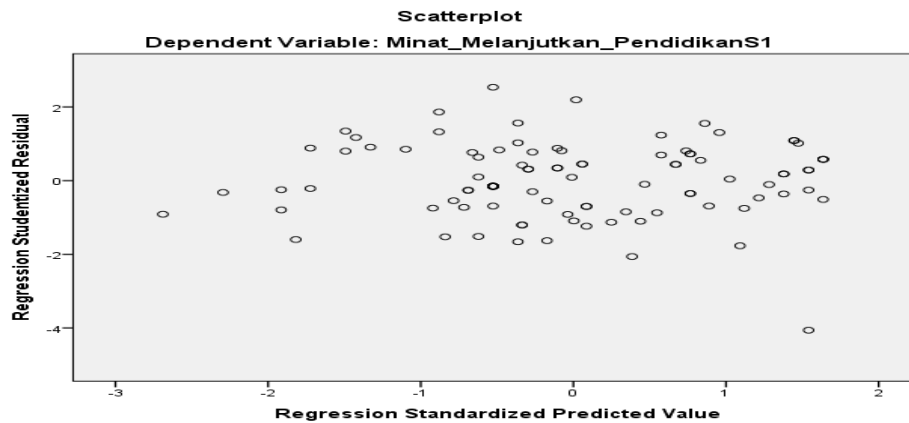
Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	5.673	1.759		3.224	0.002		
Motivasi	0.47	0.087	0.394	5.37	0,000	0.242	4.126
1 Kondisi_Ekonomi_Orang tua	0.803	0.103	0.573	7.803	0,000	0.242	4.126

a. Dependent Variable: Minat_Melanjutkan_PendidikanS1

Sumber: SPSS versi 23

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS versi 23

Seperti terlihat pada Gambar 1 diatas, titik-titik model regresi tersebut tersebar secara acak diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, sehingga menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Gambar 2. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	5.673	1.759		3.224	0.002		
	Motivasi	0.470	0.087	0.394	5.370	0.000	0.242	4.126
	Kondisi_Ekonomi_Orangtua	0.803	0.103	0.573	7.803	0.000	0.242	4.126

a. Dependent Variable: Minat_Melanjutkan_PendidikanS1

Sumber: Output SPSS versi 23

Rumus berikut, yang menggunakan regresi linier berganda, digunakan pada Gambar 2 di atas:

$$Y = 5,673 + 0,407 X2 + 0,470 X1$$

a) Kostanta = 5,673

Dengan asumsi motivasi orang tua dan keadaan ekonomi sama, 5.673 siswa berminat lanjutkanlah studi akademismu.

b) Koefisien X1 = 0,470

Menjalani pendidikan lanjutan akan lebih menarik jika variabel independen motivasi meningkat sebesar 1 poin dan variabel kondisi ekonomi orang tua tidak berubah atau sebesar 0,470.

c) Koefisien X2 = 0,803

Kesediaan melanjutkan pendidikan akan naik sebesar 0,803 jika variabel bebas keadaan ekonomi orang tua naik sebesar satu poin.

Koefisien Determinasi R²

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.876	.873	1.873

a. Predictors: (Constant), Kondisi_Ekonomi_Orangtua, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat_Melanjutkan_PendidikanS1

Sumber: Output SPSS versi 23

Faktor motivasi dan keadaan keuangan mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat memperoleh gelar sarjana, dibuktikan dengan tabel 7 data nilai R kuadrat dari koefisien determinasi diatas adalah 0,876 dengan tingkat hubungan sebesar 87,6%.

Uji Parsial (Uji t)

Gambar 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1	(Constant)	5.673	1.759		3.224	0.002		
	Motivasi	0.470	0.087	0.394	5.370	0.000	0.242	4.126
	Kondisi_Ekonomi_Orangtua	0.803	0.103	0.573	7.803	0.000	0.242	4.126

a. Dependent Variable: Minat_Melanjutkan_PendidikanS1

Sumber: Output SPSS versi 23

Dari Gambar 3 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Untuk variabel X1 nilai signifikansinya sebesar 0,000. Ketika $0,002 < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tercapai}$, H0 ditolak dan H1 disetujui. $t \text{ meja}$ dengan nilai $5,370 > 4,126$. Oleh karena itu, motivasi dianggap memiliki dampak yang penting dan menguntungkan.

b) Nilai signifikansi sebesar 0,000 terdapat pada variabel X2. $0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan nilai $7,803 > 4,126$ mengakibatkan penolakan H0 dan diterimanya H1. Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa keadaan keuangan orang tua mempunyai dampak yang besar dan menguntungkan.

Uji F

Tabel 8 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2353.423	2	1176.712	335.590	.000 ^b
	Residual	333.107	95	3.506		
	Total	2686.531	97			

a. Dependent Variable: Minat_Melanjutkan_PendidikanS1

b. Predictors: (Constant), Kondisi_Ekonomi_Orangtua, Motivasi

Output SPSS versi 23

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Terhadap minat Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1.

Temuan uji t parsial uji analisis data penelitian digunakan untuk memperkirakan nilai signifikansi statistik sebesar 0,000 untuk variabel motivasi (X1). Skor sebesar 5,370 > 4,126 menunjukkan hipotesis H1 diterima sedangkan hipotesis H0 ditolak jika 0,000 < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Akibatnya motivasi (X1) berpengaruh terhadap keinginan siswa untuk melanjutkan studi sarjana (Y) di SMK PGRI 3 Kota Kediri.

Menurut penelitian [9], motivasi berperan dalam menentukan minat individu dalam mengejar gelar sarjana. Hasil penelitian ini mendukung kesimpulan mereka.

Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang tua Terhadap minat Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1.

Uji t parsial yang digunakan untuk menilai data penelitian memberikan variabel nilai signifikansi sebesar 0,000 kondisi perekonomian induk (X2). Nilai 7,803 > 4,126 menunjukkan bahwa H0 dianggap tidak valid, namun H1 dianggap valid jika terdapat 0,000 < baik $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 0,05. Hal ini menunjukkan betapa buruknya keadaan finansial orang tua (X2) berdampak terhadap motivasi siswa SMK PGRI 3 Kota Kediri dalam mengejar gelar sarjana (Strata 1) (Y).

Penelitian menunjukkan bahwa keadaan keuangan Pengaruh orang tua cukup kuat motivasi anaknya untuk melanjutkan pendidikan tinggi [10]. Hasil ini dikuatkan oleh penelitian ini.

Pengaruh Motivasi dan Kondisi Ekonomi Orang tua Terhadap minat Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang S1.

Uji analisis data penelitian Uji F tabel di atas menunjukkan hal itu variabel minat memperoleh gelar sarjana dipengaruhi secara simultan oleh variabel motivasi (X1) dan status keuangan orang tua (X2). Hal ini menunjukkan bahwa pada Strata 1 335,590 merupakan nilai F, sedangkan 0,000 merupakan nilai signifikan (Y).

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Apriani Y.G.D, 2020) mendemonstrasikan dorongan itu dan keadaan keuangan sangat mempengaruhi rasa ingin tahu melanjutkan pendidikan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua dan keadaan keuangan mempunyai dampak besar terhadap keinginan anak untuk melanjutkan pendidikan sarjana. untuk siswa yang terdaftar di SMK PGRI 3 Kediri.

Dengan koefisien determinasi sebesar 87,6%, penelitian ini menunjukkan bagaimana keadaan ekonomi dan dorongan orang tua dapat mempengaruhi keinginan anaknya untuk melanjutkan studi sarjana. Secara khusus penelitian ini dimaksudkan agar pembaca lebih banyak mendapatkan referensi dan contoh dalam topik yang sama.

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, yang berarti bahwa peneliti selanjutnya harus dapat memperluas variabel yang diteliti atau mengidentifikasi variabel baru yang mempengaruhi keinginan mahasiswa sarjana untuk melanjutkan studi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] V. No, "Kekuatan 7P Bauran Pemasaran Terhadap Pilihan Mahasiswa Berkuliah Di Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia," *J. Sos. Hum. Terap.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–21, 2019, doi: 10.7454/jsht.v2i1.61.
- [2] S. B. Oryza and A. Listiadi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi," *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–36, 2021, doi: 10.26740/jpeka.v5n1.p23-36.
- [3] A. F. Noveli, H. Maksam, M. Nasir, and N. Hidayat, "Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua," *JTPVI J. Teknol. dan Pendidik. Vokasi Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 217–226, 2023, doi: 10.24036/jtpvi.v1i2.67.
- [4] D. Setyorini and A. Syahlani, "Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 16, no. 02, pp. 177–193, 2019, doi: 10.36406/jam.v16i02.241.
- [5] S. Taufik and T. Kurniawati, "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga, Prestasi Belajar, dan Kesempatan Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Program Magister Fakultas Ekonomi UNP," *J. Ecogen*, vol. 3, no. 1, p. 49, 2020, doi: 10.24036/jmpe.v3i1.8486.
- [6] U. Sofiyanti and Sukirman, "Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi: Studi Empiris Tentang Pengaruh Mediasi Prestasi Belajar," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 453–469, 2019, doi: 10.15294/eeaj.v8i2.31500.
- [7] R. M. Pradifta, N. Diana, and M. C. Mawardani, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Magister Akuntansi," *E-Jra*, vol. 10, no. 07, pp. 13–24, 2021.
- [8] A. S. Dewi, P. Ariani, and A. Dianah, "Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh," *Ekobis Syariah*, vol. 4, no. 1, p. 28, 2021, doi: 10.22373/ekobis.v4i1.10047.
- [9] R. S. RU Damanik, "Dukungan Orangtua dan Efikasi diri Terhadap Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening," *J. Psychol.*, pp. 25–41, 2023.
- [10] S. P. . M. P. Astrid Yuniar & Evi Winingsih, "Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di Smk Negeri 2 Kota Mojokerto," *Bimbing. dan Konseling, Fak. Ilmu Pendidikan, Univ. Negeri Surabaya*, pp. 303–311, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/53129/42631>